

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 87, Semester GANJIL, Tahun 2024/2025

PRA PAA
(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

GALERI SENI VISUAL DI SEMARANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

R. Novendisti Kartika Putri

21.A1.0119

Dosen pembimbing :

Rosalia Rachma Rihadiani, ST., M.Ars.

NUPTK : 0357752653230093

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024/2025

ABSTRAK

Kota Semarang sebagai ibu kota Jawa Tengah memiliki kekayaan budaya dan seni yang beragam. Namun, fasilitas publik berupa ruang representatif untuk seni visual belum terpenuhi secara keseluruhan. Perkembangan kegiatan seni dan budaya yang meningkat dari tahun ke tahun tidak diimbangi dengan ketersediaan ruang yang layak bagi seniman, khususnya dalam bidang seni rupa dan seni suara. Kondisi ini menjadi dasar perancangan Galeri Seni Visual di Semarang yang bertujuan menyediakan wadah multifungsi bagi seniman, pengunjung, serta masyarakat umum untuk berkarya, berinteraksi, dan mengapresiasi seni.

Perancangan ini menggunakan pendekatan Organik Modern dalam desain massa bangunan untuk menyesuaikan dengan karakter tapak di kawasan BSB City, Mijen—sebuah wilayah dengan potensi pengembangan kawasan modern yang masih cukup alami. Pendekatan Kontekstual-Interaktif digunakan dalam mendesain galeri, yang menggabungkan ruang pamer karya dua dimensi (lukisan, fotografi), karya tiga dimensi (patung, instalasi), hingga ruang pertunjukan (teater, seni suara, diskusi), guna menunjang keberagaman ekspresi seni visual.

Fungsi-fungsi utama bangunan dibagi dalam beberapa zona, meliputi zona publik, semi publik, privat, dan servis, dengan organisasi ruang tipe linear dan cluster. Selain ruang utama galeri, perancangan ini juga menyediakan ruang komersial, ruang edukatif, dan ruang rekreatif untuk memperluas pengalaman pengunjung. Desain ruang berfokus pada kenyamanan termal, pencahayaan alami, serta fleksibilitas ruang pamer yang dapat diadaptasi sesuai jenis karya.

Proyek ini diharapkan menjadi wajah baru ruang seni visual di Semarang yang tidak hanya mengakomodasi kebutuhan seniman lokal, tetapi juga mampu meningkatkan daya tarik wisata budaya, dan memperkuat ekosistem seni kota secara berkelanjutan.

Kata kunci: Galeri Seni Visual, Semarang, Seni Rupa, Ruang Pertunjukan, Organik Modern, Konteks Lingkungan